VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 8 Nomor 5 Tahun 2023
P-ISSN : 2087- 0678X

IMPELEMENTASI METODE BIL QOLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP ISLAM SABILURROSYAD GASEK MALANG

Siti Kalimatul ulum[1], Bagus Cahyanto[2] Arief ardiansyah[3]
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang
e-mail: [1]21901011148@unisma.ac.id [2]baguscahyanto@unisma.ac.id,
[3]Arief.ardiansyah@unisma.ac.id

Abstract

Learning has models, methods or learning techniques adapted to today's modern era, such as main object in learning the Qur'an. Schools in the Sabilurrosyad Islamic Middle School have been implementing the bil qolam method for quite a long time with the bil qolam method being able to prove an increase in students' reading of the Qur'an. this is in accordance with the results of observations, interviews and documentation conducted by researchers in the field. Planning in the use of the bil qolam method in the form of placement tests as an initial increase in students, learning schedules, learning daily journals and learning duration targets, for implementing learning in the form of apperception, core activities and closing activities. While the final stage of the increase is in the form of the results of all learning processes which include daily assessments, weekly assessments, volume assessments, tahfidz assessments, tasmi assessments, bil qolam and bin nadzri assessments

Kata Kunci: *learning Islamic religious education, learning the Qur'an, Bil Qolam Method*

A. Pendahuluan

Bambang menyatakan pemebelajaraan merupakan terjemahan dari kata ''*intruction*'' yang dalam bahasa yunani disebut *instructus* atau ''*intruere*'' yang menyampaikan materi pada pembelajaran dengan melibatkan proses interaksi pada pendidik dan peserta didik. Pembelajaran merupakan sisitem yang telah tersusun pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran, adanya ketiga tahapan ini pendidik dapat mengetahui capaian pada perkembangan pembelajaran tersebut. Pembelajaran PAI sendiri meliputi akidah akhlak, fikih, sejarah kebudayaan islam dan yang paling utama yaitu Al-Qur'an hadist. Seiring dalam berkembangnya dunia ini diera modern perkembangan pada pembelajaran Al-Qur'an banyak menggunakan metode yang diyakini guna meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di lingkungan sekitar. Bil Qolam ini merupakan metode yang fleksibel dalam pengunaannya dan terkenal di

This work is licensed under Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License Available online on: http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index

kalangan pondok pesantren, metode Bil Qolam di terapkan oleh KH.Basori Alwi menerapkan variasi pada teknik pembelajaraan Al-Qur'an yang disesuaikan melalui kemampuan peserta didik.

SMP Islam Sabilurrosyad merupakan sekolah yang salah satunya menerapkan metode Bil Qolam pada proses pembelajaran Al-Qur'an. Peneliti memilih objek tersebut karena menemukan sebuah fonomena yang dilatar belakangi dengan impelementasi yang meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an pada peserta didik. Sekolah menerapkan metode Bil Qolam sejak tahun 2014, sebelum diterapkannya Bil Qolam sekolah menggunakan metode Ummi, metode yang sudah umum dikalangan masyaraka. Selama berjalanya metode Ummi tidak menghasilkan kualitas yang baik terhadap peserta didik, hal ini ditunjukan dengan tidak adanya peningkatan peserta didik dan proses yang begitu panjang pada penggunaan metode Ummi tersebut, maka diterapkan metode Bil Qolam dikalangan peserta didik di SMP Islam Sabilurrosyad, menurut pihak sekolah metode Bil Qolam ini dikenal sebagai metode yang lebih fleksibel dengan menjalankan bersama-sama antara hafalan dan tahsinya peserta didik.

Dalam penelitian ini berfokus pada peningkatan peserta didik dengan mengetahui berberapa hal sebagai target utama proses yang terjadi pada pembelajaran tersebut.

B. Metode

Penelitian yang digunakan berupa penelitia kualitatif sebagai fonomena yang terjadi secara langsung terhadap hal yang menarik, kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan tulisan atau sebuah narasi tanpa melibatkan angka atau stastik. Dalam jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan mengambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mendalam atau terperinci (Sugiyono,2010). Subjek atau informan yang akan diambil pada penelitian ini yaitu Kordinator Bil Qolam, Guru kelas VII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukan sesuai dengan rumasan masalah yaitu :

1. Perencanaan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik membaca Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qolam memiliki 4 tahapan yaitu :

a. *Placement tes*

*Placement tesv*bertujuan sebagai menentukan jilid atau kelas terhadap peserta didik, kelas yang telah dibentuk melalui *placement* dibagi menjadi kelas A dan B, untuk kelas A keseluruhan perempuan dan untuk kelas B keseluruhan adalah laki-laki.

b. Menentukan jadwal pembelajaran
Guru menentukan jadwal pembelajaran yang terdiri dari hari senin sampai dengan hari kamis yang dilakukan di serambi masjid dan untuk melakukan hafalan dilakukan di dalam masjid.

c. Menentukan target durasi pembelajaran
Guru membuat target durasi pembelajaran Al-Qur'an yang terdapat pada kelas tahsin dan tahfidz, untuk tahsin peserta didik diawal perlu menguasai tentang hukum tajwid sedangkan untuk taahfidz menghafal juz 30.

2. Pelaksanaan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Pelaksanaan pembelajaran terdapat berberapa tahapan dalam proses pembelajaran yang telah disusun sebelumnya pada perencanaan pembelajaran

a. Apersepsi
Guru memulai dengan mengoindisikan peserta didik ketika akan akan melakukan kegiatan inti dari pembelajaran, dengan membaca doa awal pembelajaran dialanjutkan muroja'ah secara bersama-sama.

b. Kegiatan inti
Guru memberikan contoh bacaan panjang 1 garis pada halaman yang terdapat pada buku bil qolam menggunakan 4 nada khas bil qolam, peserta didik mengikuti bacaan tersebut dengan cara berulang kali hingga peserta didik sudah mulai lancar dan benar dalam membaca.

c. Kegiatan penutup
Pada kelas tahsin guru mulai mengondisikan peserta didik untuk melakukan setoran hafalan secara bergantian setelah itu membaca doa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran.
Kelas tahfidz terdapat 2 macam pada proses pembelajaran yaitu proses setoran ziyadah dan melakukan muroja'ah sebanyak 5 kali secara berulang ulang dengan menggunakan talqin ittiba.

3. Hasil Penilaian Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Penilain hasil belajar peserta didik meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Untuk mengetahui seberapa besar pencapaian tingkatan hasil belajar peserta didik. Dalam menilai hasil belajar peserta didik guru mengadakan tes sebagai penentu hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan

yang telah dijelaskan bahwa untuk mengukur tingkat keberhasilan pada pembelajaraan Al–Qur'an yang meliputi :

a. Penilaian harian
   Penilaian harian dilakukan guru untuk menilai pada hasil belajar yang telah dilakukan berupa pembelajaran bil qolam dan hafalan.
b. Penilaian ceklis
   Penilaian yang dilakukan oleh guru ketika mengalami kendala pada proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode bil qolam pada diri peserta didik, hal ini dilakukan bertujuan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut bersama-sama.
c. Penilaian kenaikan jilid
   Penilaian yang dilakukan oleh peserta didik ketika akan lanjut pada jilid berikutnya.
d. Penilaian tahfidz
   penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun yang dilakukan oleh peserta didik setelah menyelesaikan setoran 1juz Bil Ghorib, kriteria pada ketuntasan ujian atau penilaian tahfidz ini 75 standar KKM dengan hitungan ¼ juz yang memiliki nilai 25.
e. Tasmi
   Penilaian tasmi ini adalah ujian yang dilakukan pada peserta didik setelah menyelesaikan ¼ halaman
f. Penilaian bil qolam
   Penilaian bil qolam adalah penilaian yang peserta didik lakukan dengan pihak sekolah mendatangkan tim bil qolam dari pesantren ilmu Al-Qur'an.

D. Simpulan

1) Perencanaan berupa placement tes, jadwal kegiatan,target pembelajaran, jurnal harian pembelajaran dan penilaian pembelajaran.
   Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu meliputi komponen-komponen berupa meteri pembelajaraan yang terdapat pada buku *bil qolam*,pendekatan pembelajaraan dengan menggunakan teknik talqin ittiba' alat dan sumber yaitu dengan menggunakan buku bil qolam.
2) Pelaksanaan pembelajaraan Al-Qu'an memmiliki berberapa tahapan yang digunakan meliputi apersepsi sebagai awal pelaksanaan bembelajaran guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik secara kontekstual sesuai dengan manfaat materi yang akan diajarkan,dengan karakteristik peserta didik,

kegiatan penutup peserta didik membaca doa bersama-sama ysitu doa selesai pelajaraan.

3) Pembelajaraan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qu'an.Bentuk dari penilaian pada peserta didik di SMP Islam Sabilurrosyad meliputi penilaian harian berupa penilaian setoran mengaji *bil qolam* dan setoran hafalan, penilaian mingguan yang dilakukan oleh para guru, ujian kenaikan jilid, ujian tahfidz dengan nilai tuntas 75, ujian tasmi ujian yang telah dilakukan oleh peserta didik setelah menghafal 5 halam dalam Al-Qur'an, ujian *bil qolam* dan ujian *bin nadzr*

Daftar Rujukan

Abdul & Dian (2006). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Asykuriyah, L., Mansur, R., & Musthofa, I. (2020). UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SEKOLAH MENENGAH PERTMA ISLAM MA'ARIF 02 MALANG. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 17–23.

Bambang. (2008). Dasar Pembelajaraan.

Bararah. (2017). Efektifitas Pembelajaraan Pendidikian Agama Islam .

Chontesa, M., Hanief, M., Hasan, M. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMP PGRI 01 Karangploso Malang. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 4(5), 55-62. http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/download/3084/2791

Febriyanti, L. R., Subekti, A., & Musthofa, I. (2021). UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMP ISLAM AS-SHODIQ BULULAWANG. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 6(3), 53–61.

Febriyanti, L. R., Subekti, A., & Musthofa, I. (2021). UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMP ISLAM AS-SHODIQ BULULAWANG. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 6(3), 53–61.

Fitriyah, K. (2002). implementasi Tahsin Al Qur'an Menggunakan Motode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dewan Asatidz Pondok Pesantren An Nur Pungging Mojokerto. Mojokerto: Edusiana.

Inayatul Fadila, Kukuh Santoso, Bagus Cahyanto (2022). PERAN GURU QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN METODE BIL QOLAM SISWA https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=2o5ntwoAAAAJ&citation_for_view=2o5ntwoAAAAJ:kNdYIx-mwKoC

Moleong. (2007). Metodologi Penelitian Kualitian

Mudarrisuna. (2017). Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

Muhammad. (2015). Kearifan Al-Qur'an. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mulyono. (2013). pendidikan bagi anak berkesulitan belajar. jakarta: Rineka cipta.

Muslim, R. d. (2017). Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Bil Qolam di Madrasah Tasanawiyah Ajibarang Banyumas.

Nisa, F., Hasan, N., & Musthofa, I. (2020). STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS BACA TULIS AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN NURUL MUSTHOFA MANGLIAWAN WENDIT MALANG. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 5(4), 86-93-. http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7470

Sugiono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung.

Wahid, A. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Yuniasari, Y. (2015). Pelaksanaan pembelajaraan metode ummi dalam meningkatkan menghafal Al-Qur'an .